

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pemegang saham atas perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham akan terjamin ketika nilai perusahaan tinggi, sehingga kepercayaan pemegang saham terhadap prospek perusahaan akan semakin meningkat. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui beberapa indikator. Rasio *Tobin's Q* dipilih karena dapat menjelaskan nilai perusahaan yang lebih komprehensif, mengingat dalam perhitungan rasio ini memasukkan unsur kewajiban sebagai dasar perhitungan, oleh karena itu rasio ini dapat memberikan informasi terbaik. *Tobin's Q* juga mencakup semua elemen hutang dan ekuitas perusahaan, termasuk tidak hanya harga saham dan ekuitas perusahaan yang disertakan, tetapi juga semua aset perusahaan. (Mardiana & Wuryani, 2019). Oleh karena itu dapat disimpulkan nilai *Tobin's Q* yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

Contoh kasus pada beberapa tahun ini sering terjadi permasalahan terkait dengan pencemaran lingkungan yang dapat berakibat pada nilai Perusahaan dilakukan oleh PT Aneka Tambang Tbk. yang melakukan pencemaran lingkungan di kawasan pesisir Site Moronopo, Halmahera Timur pada Juni 2021 yang disebabkan oleh rusaknya tanggul sisa produksi bijih mineral atau ore. Hal ini dikonfirmasi oleh pihak PT Aneka Tambang Tbk. akan memantau kegiatan dilokasi tersebut, selain itu pihak PT Aneka Tambang Tbk. bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk pengelolaan air yang tercemar akibat limbah sisa produksi yang dihasilkan oleh PT Aneka Tambang Tbk. (Sangaji, 2021). Kasus diatas menjelaskan bahwa pencemaran lingkungan ini dapat merugikan masyarakat sekitar perusahaan, selain itu *image* perusahaan akan menurun dengan terjadinya pencemaran lingkungan. Ketika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka akan tinggi pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan pemegang sahamnya. Begitupula sebaliknya jika nilai perusahaan menurun maka tingkat kesejahteraan dan kemakmurannya akan menurun.

Menurut Rizki & Taufiq (2017) Perusahaan sebagai pelaku ekonomi yang menjalankan aktivitas industri memiliki peluang besar menghasilkan emisi gas rumah kaca. Pengungkapan emisi gas rumah kaca perlu dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan dibuat untuk mencegah biaya besar di masa mendatang terkait regulasi, bentuk kepedulian, dan untuk mempertahankan citra dan nilai perusahaan. Menurut Amalia & Daljono (2021) pengungkapan emisi gas rumah kaca yang dilakukan oleh perusahaan ini dapat mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Salah satu penyebab munculnya gas-gas ini karena operasi produksi industri. Transparansi yang dilakukan oleh perusahaan ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Dalam penelitian Ulum & Warno (2020) variable pengungkapan emisi gas rumah kaca (GRK) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Suratno (2006) dalam Fadillah et al., (2018) Kinerja lingkungan merupakan salah satu aspek dari kinerja perusahaan yang digunakan untuk membuat lingkungan yang baik. Pihak perusahaan yang secara konsisten menerapkan kinerja lingkungan dengan baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap harga saham lalu secara otomatis nilai perusahaan meningkat sehingga para investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Dalam penelitian Millenia & Sukarmanto (2019) variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Mardiana & Wuryani (2019) variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Analisa (2011) dalam Endiana et al., (2022) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba terkait penjualan, total asset maupun modal sendiri. Jika perusahaan dalam profitabilitas yang baik, hal ini akan dilihat oleh para stakeholder sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan pendapatan atau laba dari penjualan dan investasi perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2010) dalam Setiadi & Agustina (2020) profitabilitas merupakan indikator yang seringkali digunakan investor untuk melihat nilai suatu perusahaan. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan, maka akan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam penelitian Siagian et al., (2022) variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Alasan penelitian ini dilakukan karena ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya dan juga untuk membuktikan pengaruh dari pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dalam penelitian yaitu terdapat perbedaan variabel dengan penambahan variabel pengungkapan emisi gas rumah kaca. Selain itu perbedaan selanjutnya dari segi obyek dalam penelitian, pada penelitian sebelumnya menggunakan sektor *industry*, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menggunakan sektor

basic material (bahan baku) karena perusahaan yang bergerak dalam sektor *basic material* rentan dengan terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh beberapa bahan kimia yang dihasilkan. Selain itu terdapat perbedaan waktu penelitian, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rentan waktu tahun 2019 hingga 2021. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pada nilai perusahaan, maka dengan ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Untuk menganalisis apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Untuk menganalisis apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta penerapan-penerapan teori-teori yang diperoleh dalam pengujian Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi, referensi serta masukan terutama kepada pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang berkaitan

dengan Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

b. Bagi Eksternal Perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor dan kreditor, agar lebih teliti dan cermat dalam melihat laporan keuangan dari perusahaan terutama yang berkaitan dengan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat sekaligus dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ini melakukan penelitian dan pengamatan yang sesuai dengan permasalahan yang serupa

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan lebih memahami maksud serta persoalan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini menguraikan mengenai landasan teori yang akan digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini menguraikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.